

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang sangat lemah antara *loneliness* dengan penggunaan *smartphone* bermasalah. Hal ini berarti semakin rendah *loneliness* yang dirasakan mahasiswa Universitas Andalas, maka semakin rendah penggunaan *smartphone* bermasalahnya. Sebaliknya, semakin tinggi *loneliness* yang dirasakan mahasiswa Universitas Andalas, maka semakin tinggi pula penggunaan *smartphone* bermasalahnya.
2. *Loneliness* yang dirasakan subjek penelitian berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas merasa hubungan sosial yang mereka jalani sudah sesuai dengan yang mereka inginkan.
3. Penggunaan *smartphone* bermasalah pada subjek penelitian diketahui berada pada kategori rendah. Hal ini berarti, sebagian besar mahasiswa Universitas Andalas mampu mengatur penggunaan *smartphone* sehingga tidak menimbulkan konsekuensi negatif pada kehidupan sehari-hari yang merujuk pada penggunaan *smartphone* bermasalah.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat meneliti pengaruh *loneliness* terhadap penggunaan *smartphone* bermasalah untuk melihat seberapa besar pengaruh *loneliness* pada penggunaan *smartphone* bermasalah. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel serta faktor lain yang memiliki hubungan lebih kuat dengan *loneliness* dan penggunaan *smartphone* bermasalah, karena masih banyak faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan kedua variabel tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi mahasiswa

Peneliti berharap apabila mahasiswa memiliki masalah atau kesulitan sebaiknya tidak menjadikan penggunaan *smartphone* sebagai pengalihan masalah tersebut. Sebaiknya dialihkan kepada kegiatan yang lebih bermanfaat. Peneliti juga berharap mahasiswa dapat membangun dan memperbanyak interaksi secara nyata dibandingkan dengan melalui jejaring sosial.

2. Bagi remaja usia pertengahan

Penggunaan *smartphone* bermasalah paling tinggi berada pada usia remaja pertengahan. Sehingga peneliti berharap remaja usia pertengahan lebih mengontrol penggunaan *smartphone* dan apabila

merasa penggunaan *smartphone* sudah memberi pengaruh negatif pada kehidupan sebaiknya bisa mengurangi penggunaan *smartphone*.

